



Biogenerasi Vol 11 No 3, 2026 (1232-1241)
Biogenerasi: Jurnal Pendidikan Biologi
Universitas Cokroaminoto Palopo
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>
e-ISSN 2579-7085

**TREN PENERAPAN DAN EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE THREE STEP INTERVIEW : STUDI LITERATUR**

¹Suci Wulandhani, ²Maisya Zahra Al-Banna, ³Elfrida Doni,

^{1,2,3}Universitas Patompo, Indonesia

Corresponding author email : suci.byomosq@gmail.com

DOI :

Accepted : Approved : Published :

Abstract

This study aims to examine trends in the implementation and effectiveness of the *Three Step Interview* cooperative learning model through a literature review of previously published research. The study employed a systematic search and selection of 40 scientific articles retrieved from Google Scholar, the Directory of Open Access Journals (DOAJ), SINTA accredited national journals, conference proceedings and other academic sources that met the predefined inclusion criteria. The review was limited to junior secondary schools, senior high schools, vocational high schools and higher education institutions, as the *Three Step Interview* cooperative learning model has been more widely implemented at these educational levels. The selected articles were subsequently classified according to their research characteristics and analyzed using a qualitative descriptive approach to identify patterns, similarities and differences in the research findings. The implementation of the *Three Step Interview* model was most frequently reported at the senior high school level (47.5%), followed by junior secondary school (25%), higher education institutions (17.5%) and vocational high school (10%). Across subject areas, the model was predominantly implemented in english and mathematics. The findings of the literature review indicate that the *Three Step Interview* model is effective in improving learning outcomes, communication skills, speaking skills, reasoning ability, learning motivation and student engagement in the learning process across different educational levels. Therefore, the *Three Step Interview* model can be recommended as an innovative instructional alternative that supports the implementation of student-centered learning.

Keywords : *Three Step Interview, Cooperative Learning, Literature Review, Effectiveness, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan modern saat ini menuntut adanya perubahan proses belajar mengajar yang tidak lagi fokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi lebih menekankan keterlibatan aktif dalam membangun pengetahuan, sehingga memberikan ruang bagi peserta didik berpikir kritis, berinteraksi dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah serta menghubungkan materi dengan pengalaman belajar yang diperoleh (Darman, 2020). Kualitas pendidikan memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan sumber daya manusia, sehingga pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif (Sumantri, 2022). Praktik pembelajaran yang masih didominasi oleh guru cenderung membatasi partisipasi aktif peserta didik sehingga kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berpikir secara optimal menjadi kurang maksimal.

Perkembangan kajian terbaru menggambarkan pembelajaran kooperatif masih relevan untuk mendukung peningkatan capaian belajar dan kompetensi peserta didik. Menurut Zhou & Colomer (2024), pendekatan pembelajaran kooperatif berkontribusi terhadap peningkatan tanggung jawab individu, kualitas interaksi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran kooperatif adalah model *Three Step Interview* yang telah diadaptasi pada berbagai jenjang pendidikan maupun mata pelajaran. Model ini menekankan aktivitas wawancara secara berpasangan sebagai sarana membangun pemahaman konsep melalui interaksi antarpeserta didik. Barkley dalam Susanti (2017) menjelaskan pelaksanaan model ini dilakukan melalui pembelajaran berpasangan, dimana siswa secara bergantian berperan sebagai pewawancara dan narasumber kemudian menyampaikan hasil wawancara kepada anggota kelompok lain. Proses tersebut memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperkuat pemahaman materi sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Meskipun berbagai penelitian telah melaporkan efektivitas *Three Step Interview*,

sebagian besar penelitian masih dilakukan secara parsial pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan tertentu. Akibatnya, belum tersedia sintesis yang menggambarkan kecenderungan implementasi model tersebut berdasarkan jenjang pendidikan, bidang studi, karakteristik penelitian, serta konsistensi efektivitasnya. Oleh karena itu, diperlukan studi literatur yang mampu menyajikan sintesis secara komprehensif mengenai kecenderungan implementasi dan efektivitas model *Three Step Interview* pada berbagai konteks pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model *Three Step Interview* mampu meningkatkan hasil belajar, kemampuan komunikasi, keterampilan berbicara, motivasi belajar, kemampuan penalaran dan keterlibatan peserta didik pada berbagai mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Sejarah, Akuntansi dan Ilmu Pengetahuan Alam. Namun, hasil kajian tersebut masih tersebar di berbagai publikasi sehingga belum memberikan gambaran mengenai pola penerapan dan tingkat efektivitas model tersebut. Melalui analisis berbagai publikasi, studi literatur ini tidak hanya mengidentifikasi pengaruh model terhadap hasil belajar tetapi juga mengkaji konsistensi efektivitasnya pada berbagai materi pembelajaran, jenjang pendidikan, indikator pembelajaran serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

Penelitian ini bertujuan mengkaji tren implementasi dan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Three Step Interview* melalui sintesis berbagai penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya mengkaji efektivitas model pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan tertentu, penelitian ini menyajikan analisis yang lebih komprehensif mengenai distribusi bidang studi, jenjang pendidikan, karakteristik penelitian serta konsistensi efektivitas model pembelajaran.

Studi ini menyediakan bukti empiris melalui berbagai hasil penelitian, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi

peneliti untuk mengidentifikasi integrasinya dengan teknologi digital serta pengaruh keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) untuk mengkaji efektivitas penerapan model *Three Step Interview*. Data diperoleh dari 40 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian pada berbagai konteks pembelajaran dan tingkat pendidikan.

Tahapan penelitian diawali dengan penelusuran dan seleksi artikel melalui basis data Google Scholar, DOAJ, jurnal nasional terakreditasi SINTA, prosiding seminar maupun dokumen akademik lain yang memenuhi kriteria penelitian menggunakan kata kunci *Three Step Interview*, *Cooperative Learning*, *efektivitas Three Step Interview*, *penerapan Three Step Interview* dan kata kunci terkait lainnya. Artikel yang dipilih merupakan publikasi sepuluh tahun terakhir. Kajian dibatasi pada tingkat pendidikan SMP, SMA/MA, SMK dan Perguruan Tinggi, karena implementasi model *Three Step Interview* lebih banyak diterapkan pada jenjang tersebut. Selanjutnya, artikel diklasifikasikan berdasarkan karakteristik penelitian kemudian

dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola, persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Kesimpulan penelitian disusun berdasarkan sintesis terhadap seluruh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Dikategorikan efektif apabila sebagian besar penelitian melaporkan pengaruh positif secara konsisten terhadap indikator pembelajaran seperti hasil belajar, kemampuan komunikasi, keterampilan berbicara, kemampuan penalaran, motivasi belajar, dan keterlibatan peserta didik. Sebaliknya, dikategorikan belum efektif apabila mayoritas penelitian tidak menunjukkan peningkatan atau menghasilkan temuan yang tidak konsisten.

HASIL PENELITIAN

Tren Publikasi Model Pembelajaran Kooperatif *Three Step Interview*

Hasil analisis terhadap 40 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan lolos proses seleksi menunjukkan bahwa penelitian mengenai model *Three Step Interview* mengalami perkembangan yang relatif konsisten pada berbagai periode penelitian. Distribusi penelitian disajikan pada tabel.1 berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Penelitian *Three Step Interview*

No	Peneliti	Jenjang	Mata pelajaran	Artikel referensi	Temuan
1	Amalia, Rizky et al (2023)	SMP	Sains	Jurnal Artikulasi Vol. 5 No.2 eISSN: 2302-6545	Ada pengaruh teknik <i>Three Step Interview</i> terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi
2	Ermawati& Cintamulya (2018)	SMP	IPA	Proceeding Biology, Science, Environmental and Learning Vol.15 No.1	Meningkatkan pemahaman konsep siswa
3	Aristy et al. (2019)	SMP	Bahasa Inggris	Jurnal of English Education Vol.2 No.2 e-ISSN: 2614-6258	Meningkatkan minat berbicara siswa
4	Anggrieny et al. (2017)	SMA	Biologi	Cahaya Pendidikan Vol.3 No.1 ISSN: 1460-4747	Meningkatkan hasil belajar materi bakteri
5	Latif, Saifudin et al (2023)	MA	Sains dan ilmu Sosial	Intensive Journal Vol.6 No.1 eISSN: 2620-4746	Terdapat pengaruh signifikan penggunaan TSI terhadap kemampuan berbicara siswa semester pertama
6	Maharani (2016)	SMA	Matematika	Jurnal Pendidikan Matematika Vol.1 No.1 ISSN: 2615-3939	Meningkatkan prestasi belajar matematika
7	Muttaqin et al. (2018)	SMA	Sejarah	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Vol.3 No.2	Berpengaruh positif terhadap hasil belajar
8	Usmadi et al. (2020)	SMA	Matematika	Journal for Educational and Vocational Studies Vol.1 No.5 eISSN:2684-6950	Meningkatkan aktivitas belajar siswa
9	Revalita, Olyvia (2016)	SMA	Bahasa Inggris	Jurnal Edulingua Vol.3 No.ISSN: 2356-5535	Meningkatkan keterampilan berbicara
10	Kamaliah et al. (2018)	SMA	Bahasa Inggris	English Education Journal	Meningkatkan hasil belajar dan

				Vol.9 No.1	speaking
11	Prasetyo (2018)	SMA	Bahasa Inggris	Jurnal Widya Wacana Vol.12 No.7	Nilai speaking meningkat signifikan
12	Sri, Widya (2024)	SMA	Sains	Jurnal Sosial dan Sains Vol.4 No.11 eISSN: 2774-700x	TSI secara signifikan meningkatkan motivasi membaca siswa dalam kelas
13	Prasiska & Lilis (2019)	SMA	Bahasa Inggris	Journal of Communication Studies Vol.4 No.1	Meningkatkan speaking dan hasil belajar
14	Hariati, Sri (2019)	SMA	Bahasa Inggris	Journal of English Education Vol.4 No.1 ISSN: 2356-4490	Meningkatkan kemampuan berbicara
15	Sugianto (2020)	SMA	Bahasa Inggris	Jurnal Cordova Vol. 10 No.1	Meningkatkan kepercayaan diri siswa
16	Ayulia, et al. (2021)	SMA	Sosiologi		Meningkatkan hasil belajar secara persentase
17	Wulandari, Rulia et al (2020)	MA	Sejarah	HISTORIA:Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah Vol.4 No.1 eISSN: 2615-7993	Pengaruh positif dan signifikan metode <i>Three Step Interview</i> terhadap hasil belajar sejarah siswa.
18	Aisyah et al. (2017)	SMK	Matematika	Jurnal Euclid Vol.3 No.2 ISSN: 2355-1712	Meningkatkan kemampuan penalaran induktif
19	Evi, Yahfenel & Renda (2018)	PT	Bahasa Inggris	Getsempena English Education Journal Vol.5 No.2 ISSN: 2502-6801	Meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa
20	Permadi, I Made (2018)	PT	Bahasa Inggris	Jurnal Paedagogy Vol.5 No.2	Lebih efektif dibanding Think Pair Share
21	Nur, Miftah et al. (2018)	PT	Bahasa Inggris	Thesis; English Education, State University of Makassar	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa
22	Khoirunisa (2020)	PT		Thesis;English Education, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas satu SMA
23	Rahmadani, Widya et al (2023)	SMA	PPKn	Jurnal Multidisiplin Indonesia Vol.2 No.2 ISSN: 2964-1268	Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran TSI terhadap hasil belajar PPKn
24	Supriyadi et al	SMK	Bahasa Inggris	Journal of English Education and Applied Linguistics Vol.1 No.2 eISSN: 2089-3345	Peningkatan kinerja materi bahasa melalui TSI di sekolah SMK Kartikatama
25	Septi, Thalia (2018)	SMK	Bahasa Jerman	Laterne Journal Vol.7 No.2	Metode TSI dapat menjadi metode alternative untuk melatih keterampilan berbicara (<i>Sprechfertigkeit</i>)
26	Evi, Yahfenel	SMP	Bahasa Indonesia	Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang	TSI Dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam teks descriptive
27	Sonarita, Gesca et al	SMP	Matematika	Jurnal Pendidikan Matematika Unila Vol. 2 No.4	Dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa
28	Khusnul, Siti (2024)	PT	Sains	Taqorrub;Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Vol.5 No.1	TSI lebih efektif dibanding <i>Direct Instruction</i> dalam speaking dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara
29	Larasati, Niken and Ahmad Munir	SMP	Bahasa Inggris	English Education, Languages and Arts Faculty Unesa	Percakapan siswa mengalami kemajuan setelah diberi pengajaran dengan TSI
30	Fisthi Nandyar et al. (2016)	SMP	Matematika	Jurnal Elektronik Pembelajaran matematika Vol.4 No.5 ISSN: 2339-1685	Model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dari TSI dan model pembelajaran langsung
31	Utami, Erika dan Helta Anggia	SMA	Bahasa Inggris	Jurnal Linguistik Vol.7 No.2 ISSN : 2087-2097	TSI dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa
32	Rama, Putu Suria et al (2023)	SMA	Bahasa Inggris	Academic Journal on English Studies Vol.3 No.1	Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan berbicara

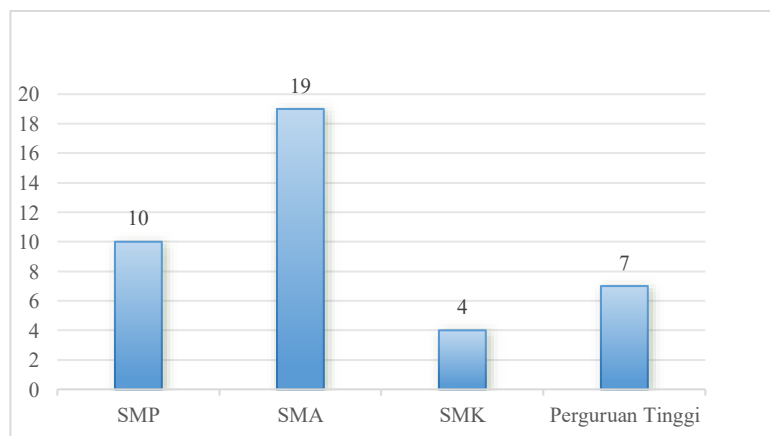
33	Ratih, Meiga	PT	Bahasa Inggris	Jurnal Edukasi Vol.2 No.2 ISSN 2443-0455	Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan lebih termotivasi untuk belajar aktif
34	Maharani, Risqona	SMP	Matematika	Jurnal Pendidikan Vol.1 No.1 ISSN: 2615-3939	Pembelajaran TSI dan <i>think pair share (TPS)</i> dapat meningkatkan kecerdasan
35	Rahayu, Sri et al (2017)	PT	Bahasa Inggris	Journal of Language and Literature Vol.12 No.2 ISSN: 1858-0165	TSI lebih efektif untuk memotivasi siswa di banding teknik <i>numbered heads together</i>
36	Wulandari, Silvia (2017)	SMA	Bahasa Inggris	Journal of English Language Teaching Vol.6 No.1 ISSN: 2302-3198	Efektif untuk mendukung kemampuan siswa dalam berbicara dan meningkatkan kemampuan membaca
37	Sholihah, Maftuhatu et al (2018)	SMP	Matematika	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi	Kemampuan komunikasi matematis siswa melebihi KKM
38	Septi, Heni (2016)	SMP	Matematika	JMEE Vol.6 No.2	Prestasi belajar matematika siswa yang mendapatkan model TSI lebih baik daripada prestasi belajar dengan model <i>Think pair Share</i>
39	Asiz, et al (2025)	SMK	Bahasa Inggris	Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics. Vol.3 No.1 eISSN:2986-7274	Efektif meningkatkan kemampuan berbicara dan interaksi di kelas
40	Irawati, Rika (2016)	SMA	Akuntansi	Accounting Department of Pontianak State Polytechnics.	Penggunaan TSI lebih efektif dibanding teknik menghafal dialog dalam mengajar

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar studi dilaksanakan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai model *Three Step Interview* lebih banyak dilakukan pada jenjang SMA dibandingkan jenjang pendidikan lainnya .

Selain jenjang pendidikan SMA, penerapan model *Three Step Interview* juga ditemukan pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi. Ditinjau dari bidang studi, mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi bidang yang paling dominan menggunakan model ini. Model pembelajaran ini juga ditemukan pada bidang Matematika, IPA, biologi, Sejarah, Bahasa Indonesia, akuntansi, sosiologi dan Bahasa Jerman. Variasi tersebut mengindikasikan model *Three Step Interview* memiliki fleksibilitas untuk diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran dan karakteristik materi.

Penerapan model ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi, partisipasi belajar dan aktivitas kolaboratif peserta didik.

Rentang waktu sepuluh tahun dipilih untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian mengenai model pembelajaran *Three Step Interview* secara berkelanjutan, mengidentifikasi konsistensi temuan dan melihat perubahan kecenderungan penerapan model pembelajaran ini dari waktu ke waktu. Sehingga analisis tidak hanya menggambarkan kondisi terkini, tetapi juga perkembangan penelitian yang mendukung kesimpulan secara lebih komprehensif.



Gambar 1. Distribusi Artikel Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan gambar 1 terlihat distribusi lokasi penelitian terbanyak ada di tingkatan SMA dan paling rendah berada pada tingkatan SMK.

Efektivitas *Three Step Interview* dalam Pembelajaran Sains dan Non Sains

Berdasarkan hasil sintesis penelitian pada bidang Biologi dan IPA penerapan model *Three Step Interview* menunjukkan peningkatan hasil belajar dan penguasaan konsep peserta didik. Temuan yang tersedia menunjukkan bahwa model *Three Step Interview* telah diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran meskipun jumlah penelitian yang mengkajinya masih relatif terbatas dibandingkan model pembelajaran kooperatif lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Anggrieny, dkk (2017) mengungkapkan bahwa dengan model pembelajaran ini, pada materi bakteri menghasilkan capaian belajar dengan nilai sekitar 74,06 lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional yang memperoleh rata-rata 65,51.

Temuan lain dari Ernawati dan Cintamulya (2018) memperlihatkan bahwa integrasi model pembelajaran tipe *Three Step Interview* yang dipadukan dengan strategi *concept learning* berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep IPA secara signifikan jika dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk, (2017) juga melaporkan peningkatan kemampuan penalaran induktif peserta didik dalam penerapan model tersebut dengan nilai signifikan 0,000 ($<0,05$). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah, dkk (2018) yang menerapkan model pembelajaran tipe *Three Step Interview* berbasis scientific menunjukkan nilai rata-rata KKM mencapai 83,2. Melalui aktivitas wawancara dan diskusi peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konsep yang lebih baik tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi ilmiah yang menjadi salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Biologi modern. Selain itu, model ini juga dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Tidak hanya pada pembelajaran sains, model *Three Step Interview* juga banyak diterapkan dalam bidang bahasa, sejarah, akuntansi dan sosiologi. Model pembelajaran ini berkontribusi terhadap peningkatan

keterampilan berbicara, rasa percaya diri, motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran (Widiastuti, 2015). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Herlina (2017) dimana hasil belajar mahasiswa saat tes awal (pretest) dengan nilai 61,4 dan posttest dengan nilai 71,6. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Utami dan Helta (2016) pada bidang bahasa Inggris dimana setelah menerapkan model pembelajaran tipe *Three Step Interview* kemampuan speaking siswa meningkat. Hal ini terjadi karena siswa memperoleh kesempatan lebih banyak untuk berdiskusi, berinteraksi dan menyampaikan pendapat dalam suasana belajar yang kolaboratif. Pada pembelajaran sejarah, akuntansi dan sosiologi kegiatan wawancara dan diskusi yang menjadi karakteristik utama *Three Step Interview* juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam sekaligus melatih kemampuan sosial yang diperlukan dalam pembelajaran kolaboratif. Hasil sintesis menunjukkan bahwa manfaat model *Three Step Interview* tidak terbatas pada peningkatan hasil belajar tetapi juga mencakup pengembangan kompetensi komunikasi, kolaborasi dan keterampilan sosial peserta didik.

Efektivitas *Three Step Interview* Terhadap Hasil Belajar

Hasil sintesis dari berbagai penelitian memberikan bukti bahwa model *Three Step Interview* secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar pada berbagai bidang studi Biologi, IPA, Matematika, Sejarah, hingga Bahasa. Efektivitas tersebut menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar dalam model pembelajaran ini.

Pengetahuan dibangun melalui interaksi antara pengalaman baru dan struktur pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Melalui tahapan wawancara dalam model *Three Step Interview*, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pemahaman melalui aktivitas bertanya, mendengarkan, menjelaskan dan memberikan klasifikasi terhadap informasi yang diperoleh. Proses tersebut mendorong terbentuknya elaborasi kognitif yang

berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan konsep.

Temuan tersebut selaras dengan penelitian Zhou dan Colomer (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan akuntabilitas individu dan kualitas partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Ketika peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan kembali materi kepada anggota kelompok, proses pemahaman terhadap materi cenderung menjadi lebih mendalam.

Pengaruh terhadap Kemampuan Komunikasi

Salah satu keunggulan utama model *Three Step Interview* terletak pada kemampuannya dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik. Berdasarkan hasil kajian, khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris, penerapan model ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara serta keberanian dalam menyampaikan gagasan selama proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan komunikasi tersebut terjadi karena setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk menjalankan peran sebagai pewawancara dan narasumber. Pola interaksi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan memberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, mendengarkan informasi secara aktif serta memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok.

Novitasari (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis wawancara tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara, tetapi juga mendukung berkembangnya kreativitas dan rasa percaya diri peserta didik dalam berkomunikasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis (2025) yang menyatakan bahwa kemampuan berbicara siswa meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata 57,08 (pre test) menjadi 81,46 (post test). Kemampuan tersebut relevan dengan tuntutan pendidikan saat ini yang menempatkan komunikasi sebagai salah satu kompetensi penting saat ini.

Pengaruh terhadap Motivasi dan Keaktifan Belajar

Pada praktik pembelajaran konvensional keterlibatan peserta didik sering kali masih terbatas karena dominasi aktivitas guru selama proses belajar. Model *Three Step Interview*

memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan wawancara, diskusi dan penyampaian hasil kepada kelompok. Menurut Huda (2012) mengembangkan kemampuan bersosial dan meningkatkan keterampilan berpikir antar peserta didik dapat mendukung pencapaian akademik dalam pembelajaran kooperatif. Achadah (2025) menjelaskan dalam praktiknya, pembelajaran kooperatif tidak hanya belajar secara individual tetapi bersama-sama dalam kelompok kecil dimana dengan melalui interaksi ini setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada keberhasilan kelompok secara keseluruhan.

Penerapan model *Three Step Interview* juga diperkuat oleh temuan Usmani *et al* (2020) dimana model ini berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada setiap pertemuan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rahmat *et al* (2020) yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Azis (2025) menyatakan model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan interaksi siswa di kelas.

Peningkatan motivasi dan keaktifan belajar tersebut dipengaruhi oleh tingginya intensitas interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan kolaboratif yang berlangsung secara berkelanjutan mendorong peserta didik untuk terlibat tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara emosional dalam memahami materi pembelajaran.

Relevansi *Three Step Interview* terhadap Pembelajaran Saat Ini

Berdasarkan sintesis terhadap 40 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, sebagian besar penelitian melaporkan bahwa penerapan model *Three Step Interview* memberikan pengaruh positif terhadap berbagai indikator pembelajaran. Indikator yang paling sering mengalami peningkatan meliputi hasil belajar, kemampuan komunikasi, keterampilan berbicara, kemampuan penalaran, motivasi belajar serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan kriteria efektivitas yang telah ditetapkan pada bagian metode penelitian ini, model *Three Step Interview* dikategorikan

efektif, karena mayoritas artikel yang dianalisis melaporkan adanya peningkatan pada indikator pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maupun kondisi sebelum penerapan model. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak lebih baik dibandingkan model pembelajaran lain seperti *Think pair Share* atau *Team Assisted Individualization*, jumlahnya relatif sedikit sehingga tidak mengubah kecenderungan bahwa model pembelajaran ini memberikan dampak positif pada berbagai konteks pembelajaran. Sehingga, model ini memiliki potensi yang kuat untuk diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan berbagai bidang studi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 40 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, model *Three Step Interview* tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar, kemampuan komunikasi, keterampilan berbicara, kemampuan penalaran, motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Model *Three Step Interview* layak direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kesimpulan ini berdasarkan dominasi hasil penelitian yang melaporkan pengaruh positif secara konsisten terhadap indikator pembelajaran yang dikaji. Saran bagi peneliti selanjutnya agar memperluas penggunaan literatur yang lebih mutakhir dan memperkuat proses sintesis penelitian sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran ini pada berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achadah, Alif. 2025. *Cooperatif Learning Implementasi Model-Model Pembelajaran*. Nafal Publishing. Lampung.
- Aisyah, A. Afgani. J.A.D, Priatna, B.A. 2017. Peningkatan Kemampuan Penalaran Induktif Siswa SMK dengan Model Kooperatif Tipe Three Step Interview. *Jurnal Euclid*, 3 (2), 540.
- Amalia, Rizky., Rosmeri dan Resmi. 2023. *Pengaruh Teknik Three Step Interview Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tapan Dolok*. Jurnal Artikulasi. 5(2). p.60-80
- Amalia, S., et al. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol.12 (2) p 145-156
- Anggrieny,T. Nurhaty P., S., Fenny., A. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Wawancara Tiga Tahap Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Man Batam Pada Pokok Bahasan Bakteri. *Jurnal Cahaya Pendidikan*, 3 (1), 8-16.
- Ayulia, Nesia Putri et al. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Three Steps Interview dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas X SMAN 3 Solok Selatan*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5 (3). p 6609-6616.
- Aziz, Abdul et al., 2025. *The Effectiveness of the Three Step Interview Technique in Improving Student's Speaking Ability at SMK Negeri 3 Padang Sidempuan*. Jurnal Etanic. Vol. 3(1). p.22-31
- Revalita. 2016. Implementing Three Step Interview In Teaching Speaking, *Jurnal Edulingua*, 3 (1), p.40-46.
- Darman, R.A. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia.
- Ernawati, L., & Imas C. 2018. Pengaruh model pembelajaran *Three Step Interview* dengan strategi *concept learning* terhadap pemahaman konsep siswa. *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*, 15 (1), 342-348.
- Herlina, 2017. *Mengajar Berbicara Menggunakan Metode Wawancara Tiga Langkah di Semester Tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*. Wahana Didaktika, 15 (3). p.77-89
- Huda. M. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khusnul, Siti. 2024. *Efektivitas Metode Three Step Interview untuk Membangun Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Speaking*. Taqorrub;Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah. 5(1). p.13-32

- Kusnadi, 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Kusuma, W., & Dedi, D. 2010. *Mengenai Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Khoirunisa, Sistami. 2020. *Pengaruh Penggunaan Strategi Three Steps Interview terhadap Kemampuan Berbicara pada Siswa SMAN 14 Pekanbaru*. Thesis. UIN Suska Riau.
- Latif, Syaifudin. 2023. *The Effect of Three Step Interview Technique to Improve Students Speaking Ability*. Intensive Journal. 6(1). p.11-24
- Liquisanty, F., F. 2014. Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kali Bawang Kulon Kulon Progo Melalui Teknik *Three-Steep-Interview*. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maharani, R. 2018. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Steps Interview (TSI) dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Fungsi Ditinjau dari Kecerdasan Matematis Logis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 (1). p 64-78.
- Muttaqin, A., Anwar Y.,T., Abdullah . 2018. Pengaruh model pembelajaran Kolaboratif dengan Tehnik *Three Step Interview* terhadap prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 1sigli. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3 (2), 17-23.
- Novitasari, P. N. 2023. Cooperative learning three-step interview to enhance students' speaking skills. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology*, 2(1), 378–392.
- Putri, N. P. A., Nurdin, B., & Melia, Y. (2021). Penerapan model pembelajaran three step interview dalam pembelajaran sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6609–6616.
- Rama, Putu., et al. 2023. *Improving Speaking Skill of The Eleventh-Grade Students Through Three Step Interview*. Academic Journal on English Studies. 3(1). p. 82-91
- Ratnawati,S. R., Issy Y, Rudi H. 2018. Enhancing the Students' Speaking Skill Using Three Step Interview and Numbered Heads Together. *Jurnal of Language and Literature*, 12 (2), 173-182.
- Rahmadani, Widya., Gimin dan Haryono. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2(2). p 1513-1522
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri, widya., 2024. *The Effect of Three Step Interviews The Student's Reading Motivation in Teaching Reading*. Jurnal Sosial dan Sains. 4 (11). p.1238-1249
- Sugianto, N. 2020 . The Use Of Three Steps Interview To Increase Students' Self-Confidence At Speaking Skill. *Jurnal kajian Bahasa dan Budaya*, 10 (1), 84-94. Diakses 2 juli 2020.
- Sumantri, M.S. 2022. *Peran Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum dan Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. Vol. 8(2) p 112-119.
- Susanti, E. 2017. Perbandingan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) antara Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Brainstroming* dan *Three Step Interview* dengan Memperhatikan Kecerdasan Personal pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usmadi, Hayatul H., Ergusni. 2020. The Impact Of The Implementation Three-Step Interview Cooperative Learning Model In Mathematics Learning Toward The Learners' Activities And Outcomes. *Jurnal of Mathematics*, 3 (1), 8-12.
- Utama, I. M. P. 2018. The Effects Of Three

- Step Interview Strategy Towards Students' Speaking Ability. *Jurnal Paedagogy*, 5 (2), 104-109.
- Wulandhari, Rulia., Abdul Rasyad dan Suhupawati. 2020. *Pengaruh Metode Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Lombok Timur*. Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah. 4 (1) p.27-34
- Zhou, T., & Colomer, J. (2024). Cooperative learning promoting cultural diversity and individual accountability: A systematic review. *Education Sciences*, 14(6), 567